

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pokok pertama materi pendidikan agama Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an. Sebagai pokok agama Al-Qur'an memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang sangat mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-Qur'an. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan perdebatan yang Islami.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, kita sebagai guru hendaknya dapat mengoreksi diri dan melakukan langkah-langkah positif untuk mengembangkan pengajaran Al-Qur'an. Sebagai salah satu media untuk belajar dan memperdalam isi kandungan Al-Qur'an perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan teknik belajar baca tulis Al-Qur'an yang praktis, efektif, serta dapat mengantarkan agar siswa/siswi cepat dan tangkap untuk menguasai belajar Al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan bacaan Al-Qur'an siswa bisa dilakukan di rumah maupun di sekolah. Upaya-upaya tersebut adalah kebiasaan yang diciptakan sejak kecil contohnya mengaji di rumah dengan bimbingan orang tua, kemudian mengaji di pesantren atau guru ngaji. Tidak hanya itu, ada pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah seperti BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Tetapi upaya-upaya tersebut belum sepenuhnya efektif untuk meningkatkan

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Nyatanya banyak siswa-siswi pada tingkat Madrasah masih banyak yang belum lancar dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.

Banyak faktor yang menjadi hambatan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Misalnya faktor metode yang digunakan, strategi dan pengawasan yang kurang oleh pihak pengajar. Karena dengan begitu, perlu kerjasamanya antara pihak-pihak yang bersangkutan. Kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa. Karena disekolah adalah tempat belajar dan pemberian materi dan yang menjadi penanggung jawab di sekolah adalah pihak-pihak sekolah, yaitu pembimbing kegiatan, guru, staf dan kepala sekolah.

Maka dengan itu, sekolah mengadakan kegiatan Klinik Qur'an. Program klinik Qur'an di laksanakan untuk siswa-siswi yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Siswa-siswi di seleksi bacaan Al-Qur'annya, kemudian yang belum lancar membaca Al-Qur'an akan di masukan ke dalam kegiatan klinik Qur'an. Khusus bagi anak-anak Madrasah Tsanawiyah kelas VII yang baru memasuki tahap awal pembelajaran mereka wajib mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini di laksanakan setiap pagi setelah pembacaan murottal, diikuti oleh siswa-siswi yang terpilih untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan ini menggunakan system sorogan, siswa-siswi di bagi menjadi beberapa kelompok dan yang menjadi mentornya adalah penanggung jawab kegiatan dan kakak kelas yang sudah lancar membaca Al-Qur'an. Pembelajaran ini menggunakan metode iqra, bagi siswa-siswi yang masih terbata-bata dan belum

lancar membaca Al-Qur'an, dalam belajar membaca Al-Qur'an mereka menggunakan buku Iqra yang terbagi menjadi 6 jilid.

Pembekalan tajwid di berikan pada saat belajar membaca dan juga penjelasan di berikan langsung beserta contohnya sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami bacaan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dan dievaluasi perkembangannya setiap minggu, memeriksa perkembangan belajar mengaji siswa dan kegiatan bulanannya adalah melaksanakan penilaian hasil pembelajaran iqra, memeriksa absensi buku panduan iqra, memeriksa pencapaian siswa dalam pembelajaran iqra, mengontrol mentor dan mengadakan rapat bulanan sebagai evaluasi. Kegiatan akhir semester adalah menyelenggarakan khotmil Qur'an dan munaqosah hapalan.

Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu perkembangan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran agama yang berbasis Al-Qur'an seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits yang membutuhkan keterampilan membaca dan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadits Nabi.

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan klinik Qur'an akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah ini sudah menjalankan kegiatan ini cukup lama sehingga dirasa cukup membantu, tetapi masih banyak siswa yang terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an walaupun sudah dilaksanakan kegiatan ini.

Sebagai peneliti, saya sudah mengikuti kegiatan klinik Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan selama 2 bulan. Maka dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul *“Program Klinik Quran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (studi di Mts Al-Khairiyah Pipitan).”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Klinik Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan?
2. Bagaimana kurikulum kegiatan Klinik Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan?
3. Bagaimana indikator keberhasilan dan evaluasi Klinik Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan latar belakang masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kegiatan Klinik Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan?
2. Untuk mengetahui bagaimana kurikulum kegiatan Klinik Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan?
3. Untuk mengetahui bagaimana indikator keberhasilan dan evaluasi Klinik Qur'an?

D. Kerangka Pemikiran

Menurut Gordon, seperti yang dikutip oleh ramayulis kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹ Kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya baik sebelum mendapat pelatihan ataupun setelah mendapat pelatihan.

Membaca merupakan proses melihat tulisan serta dapat melisankan apa yang tertulis itu untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis. Untuk bisa membaca dengan baik suatu bahan bacaan, siswa terlebih dahulu dituntut harus mengenal huruf-huruf tersebut dan mampu melafalkan atau mengujarkan dengan benar dan tepat sesuai kaidah-kaidah pelafalannya.

Khusus dalam membaca Al-Qur'an kemampuan tersebut harus dibarengi dengan mengetahui kemampuan ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dalam membaca teks. Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup setiap muslim dan yang membacanya merupakan ibadah.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang harus dimiliki setiap muslim harus dilatih, salah satunya adalah dengan belajar membaca Al-Qur'an baik di madrasah maupun di rumah dengan pengawasan orang tua.

¹Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 37.

Pelatihan yang dilakukan di madrasah dengan menggunakan metode dan strategi yang digunakan di harapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah.

Salah satu kegiatan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah adalah program Klinik Qur'an. Program ini dilaksanakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan metode iqra dan menggunakan strategi sorogan yang dibimbing oleh staf dan guru. Dengan adanya kegiatan ini siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga tidak kesulitan dalam mata pelajaran agama khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Program Klinik Qur'an dimulai dengan melaksanakan Ujian Klasifikasi, kemudian siswa yang terklasifikasi dalam kategori Klinik Qur'an mengikuti menerima bimbingan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra dan pembimbing tertentu. Kegiatan ini dimulai dari jam 12.35. Setelah sholat duhur, siswa bergegas menuju tempat yang sudah disesuaikan masing-masing kelompok. Sebelum memulai mengaji, siswa membaca do'a, kemudian masing-masing koordinator memberikan arahan dan pengajaran dengan menggunakan metode iqra, sistem sorogan. Kegiatan bimbingan harian diadministrasikan melalui buku kontrol tahfidzul Qur'an. Penilaian diadministrasikan melalui rubrik penilaian. Setiap ketuntasan iqra (jilid), surat dan ayat diadministrasikan dengan catatan portofolio dalam buku kontrol tahfidz. Ketuntasan semester diadministrasikan melalui raport baca dan tahfidzul Qur'an. Ketuntasan maksimal sesuai target diadministrasikan dengan bukti sertifikat

prestasi. Siswa Klinik Al-Qur'an yang dalam kurun waktu tertentu mencapai kompetensi baca Al-Qur'an yang baik dapat dilanjutkan pada program tahfidzul Qur'an. Evaluasi kegiatan dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 bulan 1 kali.

E. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, yang terletak di Jalan. Ciruas-Walantaka, Pipitan, Walantaka Serang, Banten.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan juni 2019-Agustus 2019.

2. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar ilmiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode ilmiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukan generalisasi

²Lexy j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna segi kualitas dari fenomena yang diamati.³

Dengan kata lain, metode kualitatif adalah cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen. Sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan dan tujuan dari peneliti yaitu dapat menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara lebih mendalam, rinci dan akurat.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena metode ini cocok dengan permasalahan yang diteliti, perlu mengeksplor lebih dalam dan menggali makna yang ada.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Dalam pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti secara langsung dalam situasi yang sesungguhnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui observasi berperan serta (*Participan Observation*), wawancara mendalam (*In depth Interview*), dan dokumentasi.

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut serta merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶ Jadi dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dengan wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada:

- 1) Kepala sekolah, yaitu untuk mengetahui sejarah adanya kegiatan Program Klinik Qur'an di MTs Al-khairiyah Pipitan.
- 2) Waka Kurikulum, yaitu untuk mengetahui bagaimana program klinik Qur'an di MTs Al-Khairiyah Pipitan.
- 3) Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di Madrasah.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 310

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 317

4) Murid, untuk mengetahui sejauh mana klinim Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang paling akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.⁸

Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi adalah Program Klinik Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 329

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 334-335

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data yang diperoleh oleh peneliti adalah seluruh kegiatan Program Klinik Qur'an siswa di madrasah MTs Al-Khairiyah Pipitan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰

C. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan, penulis membagi ke dalam lima babsebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN terdiri dari : Tempat, Latar Belakang berdirinya, Organisasi Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan, Keadaan Siswa, Kegiatan Siswa dan Keadaan Sarana dan Prasarana,

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 341.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 345

BAB III KAJIAN TEORI terdiri dari : Pengertian Klinik Qur'an, Program Klinik Qur'an, Metode Tahsin Al-Qur'an, Metode Mengajar Al-Qur'an, Pengertian Membaca Al-Qur'an, Tata Tertib Membaca Al-Qur'an, Tata cara belajar Al-Qur'an, Tujuan Pembinaan Al-Qur'an, Pengertian Al-Qur'an, Pengertian hadits, Pengertian Al-Qur'an Hadits, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Manfaat Mempelajari Al-Qur'an Hadits, Karakteristik Al-Qur'an Hadits, Fungsi dan Tujuan Al-Qur'an Hadits. .

BAB IV HASIL PENELITIAN terdiri dari : Bentuk Kegiatan Program Klinik Qur'an, Kurikulum Kegiatan Klinik Qur'an, Indikator Keberhasilan dan Evaluasi Klinik Qur'an.

BAB V PENUTUP, terdiri dari : Kesimpulan dan Saran – saran.